

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Jenis Metode dan Rancangan Penelitian**

Penelitian pada koridor Jl.DI.Panjaitan dan Jl.Ali Maksum Yogyakarta bertujuan sebagai proses evaluasi dokumen dengan studi identifikasi kondisi lapangan dan dibandingkan dengan dokumen pemerintah agar dapat terlihat kualitas fisik penataan bangunannya dari berbagai sisi aspek. Sesuai dengan lingkup penelitian yakni pengamatan visual dan evaluasi dokumen secara deskriptif, maka proses penelitian akan menggunakan data yang berkaitan dengan masa lalu. Teknik pengumpulan datanya melalui studi dokumen. Evaluasi yang ditempuh untuk studi dokumen ini adalah dengan melakukan dua macam kritik yakni kritik eksternal dan kritik internal (Leedy, 1980 dalam (Soehartono, 2011, hal. 9) dengan aturan sebagai berikut :

Kritik Eksternal menekankan pada keaslian dokumen agar dapat dipertanggungjawabkan. Kritik internal dilakukan apabila data dokumen sudah dapat dipertanggungjawabkan keasliannya agar dapat dibuktikan kebenarannya. Pemahaman setiap temuan yang diperoleh dari hasil lapangan dan dokumen, dapat dibantu dengan menjabarkan data-data yang ada berdasarkan Dimensi Waktu<sup>1</sup> dan Dimensi Ruang<sup>2</sup> (Leedy, 1980 dalam (Soehartono, 2011, hal. 9). Jenis metode yang

---

<sup>1</sup> Dimensi Waktu yakni penjabaran sebuah peristiwa berdasarkan waktu (Soehartono, 2011, hal. 9) dalam hal ini dapat juga menjabarkan jenis bangunan berdasarkan fungsi, fasade, atau tahun berdirinya.

<sup>2</sup> Dimensi Ruang yakni penjabaran sebuah peristiwa yang digambarkan peletakkannya dalam sebuah peta (pemetaan) sehingga dapat dilihat persebarannya secara geologis (Soehartono, 2011, hal. 9) untuk membantu memperoleh makna dari lokasi yang diteliti.

dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan visual atau *visual survey* sebagai salah satu bagian dari kategori metode Kualitatif Deskriptif.

### **III.2. Metode Survei**

Metode survei dilakukan untuk memperoleh data di lapangan yang bersifat deskriptif berupa gambaran kondisi lapangan dengan teknik-teknik pendukung seperti pengamatan observasi

### **III.3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Koridor jalan DI.Panjaitan, kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta dan Jalan Ali Maksum, kecamatan Panggung Harjo, desa Krapyak, Sewon, Bantul.

### **III.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif sehingga bahannya didapat dari lapangan, untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data sebagai bahan pendukung dalam pengolahan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Teknik Observasi, yakni pengamatan secara *visual* menggunakan indera penglihatan. Berdasarkan keterlibatan pengamatan , peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam aktivitas masyarakat.
- b) Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen – dokumen terkait topik pembahasan penelitian. Sumber dokumen ini berupa dokumen resmi pemerintah yang telah di sahkan, ataupun dokumen rancangan pemerintah yang belum disahkan. Studi dokumentasi ini yang

akan membantu dalam proses evaluasi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam tujuan penelitian.

- c) Teknik Wawancara, yakni pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan natural kepada responden.

### **III.5. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **III.5.1 Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, baik data sekunder maupun primer akan dikumpulkan dan diolah. Pengolahan data dilakukan dengan langkah berikut.

- a) Meringkas dokumen-dokumen resmi pemerintah sebagai acuan evaluasi. Ringkasan dokumen ini hanya yang memiliki kaitan dengan topik penelitian.
- b) Mengolah data-data hasil observasi ke dalam bentuk tabel klasifikasi jenis bangunan berdasarkan fungsi, jumlah level lantai, usia dan lain-lain. Selain tabel juga akan dibuat peta persebaran jenis bangunan untuk selanjutnya dapat menentukan jumlah penggal jalan, dalam memudahkan proses analisa.

#### **III.5.2 Analisa Data dan Pembahasan**

Analisa data dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni deskripsi dan evaluasi, maka dilakukan dengan langkah berikut.

- a) Mendeskripsikan temuan di lapangan dengan sumber data yang telah diolah dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria terkait dengan studi tata bangunan, seperti ukuran ketinggian, fungsi (Garnham, 1985, hal. 49),

gaya bangunan yang dikaitkan dengan usia bangunan dan jenis bangunan (baru dan lama), keterkaitan bangunan dengan lingkungannya (konteks) , fasade (Garnham, 1985, hal. 49), dan derajat kemiringan atau *minimum enclosure* (Garnham, 1985, hal. 48).

- b) Mendeskripsikan poin-poin penting yang sudah menjadi peraturan pemerintah dalam dokumen resmi
- c) Mendeskripsikan studi literatur terkait tata bangunan pada wilayah bersejarah
- d) Kemudian membuat perbandingan antara kondisi di lapangan dengan dokumen yang ada untuk ditarik kesimpulan sebagai bahan evaluasi.

### **III.6. Pemenggalan Jalan**

Koridor jalan yang menjadi lokasi penelitian ini berjarak sekitar 2 kilometer, deskripsi tata bangunannya dilakukan dengan mengambil sampel bangunan yang diklasifikasikan berdasarkan waktu dan fungsi bangunan. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, penjabarannya akan menggunakan dimensi waktu dan dimensi ruang. Pemenggalan jalan ditentukan berdasarkan temuan kategori waktu (dimensi waktu) dan persebarannya secara geologis (dimensi ruang).

Temuan berdasarkan kategori waktu usia bangunan yang dideskripsikan secara visual dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut :

- a) Temuan kategori jenis bangunan baru (*visual*) dengan kriteria fungsi baru, bangunan baru, tampilan fasade baru.

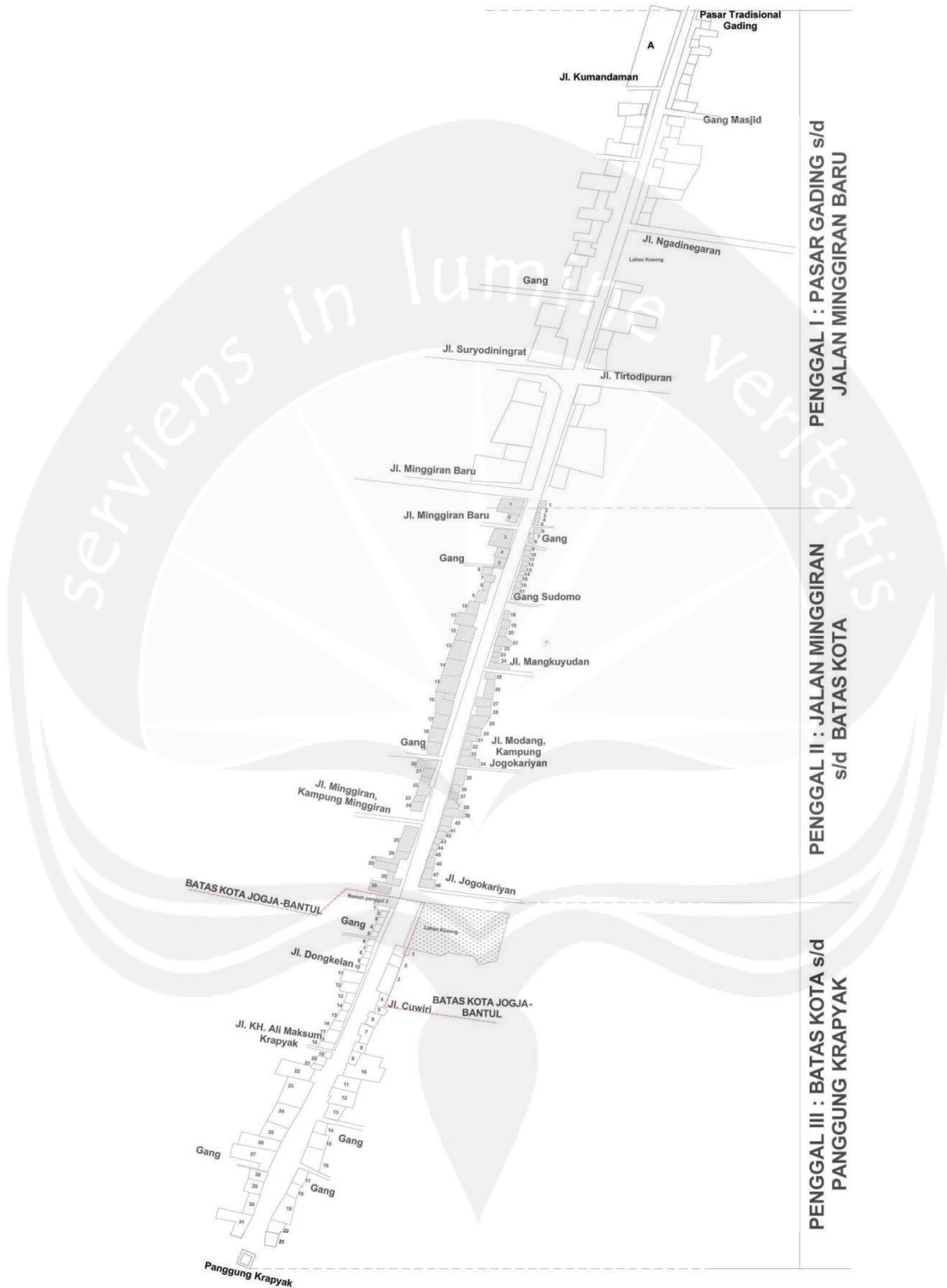
- b) Temuan kategori jenis bangunan lama (*visual*) dengan kriteria bangunan bergaya lama dengan ciri rumah kampung, fungsi baru dan, atau tetap.

Selanjutnya setelah temuan tersebut didapat, maka dapat dipetakan letak posisinya berdasarkan persebarannya secara geologis dengan langkah berikut :

- a) Memetakan temuan berdasarkan waktu yang ditentukan di atas ke dalam sebuah peta persebaran jenis bangunan kategori bangunan baru dan lama.
- b) Melihat kelompok bangunan berdasarkan persebaran jenis usia bangunan untuk dilakukan pemenggalan jalan.

Pemenggalan jalan dapat ditentukan setelah dilakukan proses pemetaan lokasi jenis bangunan di sepanjang koridor Jalan DI.Panjaitan dan jalan Ali Maksum Yogyakarta.

- Penggal I adalah dari Pasar Gading hingga Minggiran Baru
- Penggal II adalah dari Minggiran Baru hingga Batas Kota Jogja Bantul
- Penggal III dari Batas Kota hingga Panggung Krapyak



Gambar III.1 3 Penggal dalam 1 Koridor

Sumber : Peneliti, April 2014

### **III.7. Teknik Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan akhir penelitian merupakan hasil analisis data-data lapangan , studi pustaka, dan dokumen resmi yang diolah sesuai dengan rumusan permasalahan yang diangkat. Penelitian ini mendeskripsikan wujud kualitas fisik koridor jalan yang difokuskan pada penataan bangunannya. Karena lokasi penelitian berada dalam satu kesatuan kawasan bersejarah, maka setiap penataan mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam mengatur dan mengarahkan pembangunan kawasan perkotaan. Wujud arahan ini bermacam-macam, seperti Rencana Tata Bangunan Lingkungan (RTBL), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTBL), Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK), dan lainnya. Bentuk dokumen resmi inilah yang akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan analisis. Sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni identifikasi dan evaluasi, maka penarikan kesimpulan didapat dari hasil akhir evaluasi perbandingan kondisi nyata pembangunan di lapangan dengan arahan peraturan pemerintah serta disesuaikan dengan informasi pustaka yang mendukung dalam pembahasan kualitas ruang perkotaan yang ideal.